

**PRODUCT BUSINESS MODEL DEVELOPMENT OF SETERNAK
USING LEAN STARTUP METHOD AND THE IMPLEMENTATION**

FINAL PROJECT

By:

FATHURRAHMAN ANANDA MENAZ

1810933017



Department of Industrial Engineering

Faculty of Engineering

Andalas University

Padang

2022

**PRODUCT BUSINESS MODEL DEVELOPMENT OF SETERNAK
USING LEAN STARTUP METHOD AND THE IMPLEMENTATION**

FINAL PROJECT

By:

FATHURRAHMAN ANANDA MENAZ

1810933017

Supervisor:

Dr. Eng Ardhan Agung Yulianto, S.Kom., M.T.



Department of Industrial Engineering

Faculty of Engineering

Andalas University

Padang

2022

ABSTRACT

The livestock industry, especially poultry, is one of the economic bases of Indonesian people which has a high potential to increase inclusive economic growth. Moreover, Indonesia has a high advantage in the livestock sector as illustrated by the competitive advantage in the workforce as well as the potential for the livestock industry based on local resources. Payakumbuh City is one of the cities with the largest poultry population in West Sumatra. While most livestock actors still sell products conventionally, open shops, and sell livestock products to middlemen. Sales in this way make it difficult for farmers to sell certain goods and it is difficult to maximize business profits due to limited marketing media. As well as access to crucial information such as knowledge of commodity price renewal is still carried out from one person to another conventionally.

Based on these problems, an application is needed that integrates a digital product for buying and selling transaction media and the media for providing information related to commodity price updates. Seternak application is based on a marketplace so that sellers and buyers do not make transactions directly and are carried out in one digital market. Seternak application can help livestock actors sell production facilities and livestock products without being limited to territory so that it can potentially increase consumers to increase the income of livestock actors.

Keywords: Application, Marketplace, Livestock, Digital Marketing, Commodities

ABSTRAK

Industri peternakan, khususnya perunggasan merupakan salah satu basis ekonomi rakyat Indonesia yang memiliki potensi yang tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Terlebih, Indonesia memiliki keunggulan yang tinggi pada sektor peternakan sebagaimana tergambar dari keunggulan kompetitif pada tenaga kerja serta potensi sumber daya ternak yang berbasis sumber daya lokal. Kota Payakumbuh menjadi salah satu kota dengan populasi unggas terbanyak di Sumatra Barat. Sementara sebagian besar pelaku peternakan masih menjual produk secara konvensional, membuka toko, hingga menjual hasil peternakan kepada tengkulak atau pengepul. Penjualan dengan cara ini mengakibatkan peternak kesulitan untuk menjual barang-barang tertentu dan sulit untuk memaksimalkan keuntungan usaha karena terbatasnya media pemasaran. Serta akses informasi krusial seperti pengetahuan pembaharuan harga komoditas masih dilakukan dari satu orang ke orang lainnya secara konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan sebuah media transaksi jual beli produk yang dilakukan secara digital serta media penyediaan informasi terkait pembaharuan harga komoditas. Aplikasi Seternak berbasis lokapasar sehingga penjual dan pembeli tidak melakukan transaksi secara langsung dan dilakukan di satu pasar digital. Aplikasi Seternak dapat membantu para pelaku peternakan menjual sarana produksi dan hasil produksi peternakan tanpa terbatas wilayah sehingga dapat berpotensi meningkatkan konsumen sehingga meningkatkan pendapatan pelaku peternakan.

Kata Kunci: Aplikasi, Lokapasar, Peternakan, Pemasaran Digital, Komoditas